



Tahun Politik Desa Singajaya Dalam Menghadapi Pemilihan Umum 2024

Georgy Rio Pratama

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: riogeorgy86@gmail.com

Abstract

The political year is a year when in general people will celebrate a democratic party where they will have voting rights in choosing and determining political parties or actors that will influence their lives in the future. Of course, it is the election of political parties or actors that makes preparations to be planned long before election day arrives. Where Singajaya Village is one of the villages in Cihampelas District, West Bandung Regency, which is one of the villages and is already preparing to welcome the coming of the 2024 elections. There are many parties involved in facing the 2024 elections in Singajaya Village, both from the Voting Committee (PPS), political parties, and from the community itself. Of course there are already a lot of parties who have started preparing for the 2024 elections this time, such as the PPS party who have started establishing the Fixed Voters List (DPT) and carrying out socialization in the Satlinmas, RT, and RW domains. Then political parties have carried out their political winning strategy in spreading banners for potential candidates who will later compete in political competition. As well as from the public, they are well aware of which candidates will advance and are eligible to be elected in order to become political actors who will be one of the connectors for the aspirations of their interests in the future.

Keywords : Elections, PPS, and Political Parties.

Abstrak

Tahun politik merupakan tahun di mana secara umumnya masyarakat akan merayakan pesta demokrasi yang mana mereka akan memiliki hak suara dalam memilih dan menentukan partai atau aktor politik yang nantinya akan mempengaruhi kehidupan mereka untuk kedepannya. Tentu pemilihan partai atau aktor politik inilah yang menjadikan persiapan harus direncanakan jauh-jauh hari sebelum hari pemilihan telah tiba. Di mana Desa Singajaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Cihampelas

Kabupaten Bandung Barat yang merupakan salah satu desa dan sudah bersiap dalam menyambut datangnya pemilu 2024 nantinya. Ada banyak sekali pihak yang terlibat dalam menghadapi pemilu 2024 di Desa Singajaya ini, baik dari Panitia Pemungutan Suara (PPS), partai politik, maupun dari masyarakat itu sendiri. Tentu sudah ada banyak sekali pihak-pihak yang mulai mempersiapkan datangnya pemilu 2024 kali ini, seperti dari pihak PPS sudah mulai menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan melaksanakan sosialisasi dalam ranah Satlinmas, RT, dan RW. Kemudian dari partai politik sudah melakukan strategi pemenangan politiknya dalam penyebaran banner bakal calon yang nantinya akan berkompetisi dalam persaingan politik. Serta dari masyarakat sudah paham betul akan calon-calon mana saja yang nantinya akan maju dan layak untuk di pilih guna menjadi sosok aktor politik yang akan menjadi salah satu penghubung aspirasi kepentingan bagi mereka kedepannya.

Kata Kunci : Pemilu, PPS, dan Partai Politik.

1. PENDAHULUAN

Tahun politik merupakan tahun di mana masyarakat secara umumnya akan melaksanakan proses dari pesta demokrasi yang mana setiap orang memiliki kesempatan, hak, dan suara dalam memilih dan menentukan pilihan politik orang yang nantinya akan memimpin masyarakat untuk kedepannya. Ketika seseorang sudah memberikan hak suaranya kepada pilihan politiknya maka secara tidak langsung orang tersebut sudah memberikan kepercayaan hidupnya yang mana memiliki pengaruh dalam keberjalanan proses kehidupan untuk kedepannya.

Dengan masuknya tahun politik pastinya baik dari pihak penyelenggara pemilu yaitu KPU (Komisi Pemilihan Umum), partai politik, dan masyarakat semuanya sama-sama bersiap dalam menghadapi persoalan politik ini. Seperti dari pihak KPU secara umumnya akan menunjuk tiga orang Panitia Pemungutan Suara (PPS) di setiap desa, kemudian dari partai politik sudah mulai mempersiapkan strategi pemenangannya dengan cara memperlihatkan citra positif kepada masyarakat, serta masyarakat juga sudah mulai mempersiapkan pilihannya dalam menentukan kepada siapa kepercayaan politik ini nantinya akan di berikan.

1.1 Profil Desa Singajaya

Desa Singajaya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat yang bertempat di Provinsi Jawa Barat. Desa ini terdiri dari 4 dusun, 13 RW, dan 39 RT yang menjadikannya sebagai salah satu desa dengan jumlah populasi yang cukup banyak yaitu sebanyak 8.935 jiwa dengan luas daerahnya sebesar 281 hektar.

1.2 Gambaran Pemilu 2019

Dengan menjelangnya pemilu yang akan di laksanakan pada tanggal 14 Februari 2024 menjadikan Desa Singajaya ini menjadi salah satu daerah sasaran kampanye perpolitikan di Kabupaten Bandung Barat. Di mana desa Singajaya ini masuk kedalam Daerah Pemilihan 4 di Kabupaten Bandung Barat yang mencakup kecamatan Batujajar, Cihampelas, dan Cililin serta hanya 9 kursi anggota DPRD.¹

Jika berkaca kepada proses pemilihan umum 2019 yang diselenggarakan di Desa Singajaya persaingan partai politik di desa ini bisa di katakan cukup sengit dikarenakan adanya beberapa partai yang cukup mendominasi antara satu dengan yang lainnya dalam upaya memenangkan suara di hati masyarakat Desa Singajaya.

Gambar 1. Hasil Pemilu Suara Partai Politik 2019 Di Desa Singajaya



Jika dilihat pada hasil pemilu 2019 dapat di lihat bahwa ada 16 partai yang saling bersaing dalam memperebutkan dukungan suara masyarakat Desa Singajaya, yang mana tentunya pemenang dari partai politik di desa ini tentu pasti memiliki latarbelakang yang menjadikan masyarakat memberikan kepercayaan kekuasaan politik kepada partai politik tersebut.

Tabel 1. Hasil Pemilu Suara Partai Politik 2019 Di Desa Singajaya

No.	Partai Politik	Perolehan Suara
1.	Golkar (Golongan Karya)	18.71%
2.	PPP (Partai Persatuan Pembangunan)	14.2%
3.	PKS (Partai Keadilan Sejahtera)	12.72%
4.	PAN (Partai Amanat Nasional)	11.32%
5.	Gerindra	9.22%
6.	Demokrat	9.1%
7.	PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan)	6.38%
8.	Hanura (Hati Nurani Rakyat)	5.79%
9.	NasDem (Nasional Demokrasi)	4.16%
10.	PKB (Partai Kebangkitan Bangsa)	3.73%

¹ Komisi Pemilihan Umum, Web KPU Kabupaten Bandung Barat, 2022, <https://kab-bandungbarat.kpu.go.id>.

11.	Berkarya	1.49%
12.	PBB (Partai Bulan Bintang)	1.47%
13.	Perindo	1.09%
14.	Berkarya	0.35%
15.	PSI (Partai Solidaritas Indonesia)	0.19%
16.	PKPI (Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia)	0.07%

Dari tabel berikut bisa di perhatikan bahwa tiga partai yang menduduki posisi teratas adalah partai Golkar dengan perolehan suara sebesar 18.71%, PPP dengan suara 14.2%, dan PKS dengan suara 12.72%.² Jika melirik kepada historis bahwa partai pemenang di Desa Singajaya ini yaitu Golkar dan PPP merupakan partai tertua yang ada di Indonesia yang mana partai ini bisa di katakan tetap eksis dalam melewati fase pemerintahan dari orde lama sampai masa reformasi saat ini. Tentunya Desa Singajaya ini merupakan salah satu desa yang mana posisinya sendiri merupakan desa yang masih kental akan adat dan budayanya. Di mana hal tersebut dapat terlihat dari bahasa daerah yang terbilang masih cukup kental, serta budaya desa yang masih tetap dilestarikan seperti jampana pada acara memperingati HUT RI ke 78. Dari kentalnya adat budaya lama di desa tersebut secara tidak langsung bahwa pengaruh dari partai politik lama juga bisa menjadi salah satu dorongan masyarakatnya dalam menentukan pilihan politiknya. Akan tetapi walaupun demikian, menurut Kepala Urusan Desa Singajaya Indra Sopandi bawasannya politik merupakan suatu hal yang pragmatis dan berubah-ubah. Sehingga mungkin bisa saja partai yang menang pada pemilu kemarin belum tentu dapat menang untuk pemilu selanjutnya.

2. METODE PENGABDIAN

Ditinjau dari jenis data pada pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Yang mana pendekatan dari kualitatif ini bertujuan sebagai salah satu fokus yang memiliki maksud untuk memahami suatu fenomena yang terjadi dilapangan secara langsung. Dengan cara mendeskripsikan kedalam bentuk kata maupun bahasa.

Mengenai metode pengabdianya sendiri pada proses penelitian ini berfokus kepada dua hal yaitu pengabdian metode penyuluhan dan tanya jawab. Penyuluhan sendiri merupakan suatu aktivitas yang mana diadakan oleh petugas dari lembaga yang datang ke sebuah pertemuan, berceramah, dan adanya sesi tanya jawab.³ Tentunya dengan adanya penyuluhan akan memberikan dampak kepada orang yang mengikuti kegiatan tersebut dan menjadi tahu akan sesuatu. Penyuluhan sendiri secara umumnya merupakan suatu gerakan transformasi masyarakat melalui pengembangan potensi yang di miliki dengan suatu pendekatan edukasi, upaya penyelesaian masalah, serta menuju tatanan kehidupan yang lebih baik.

² Komisi Pemilihan Umum, Info Publik Pemilu 2019, 2019, <https://pemilu2019.kpu.go.id/#/dprd/kab/hitung-suara/>.

³ Siti Amanah, Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia, Jurnal Penyuluhan, Vol. 03 No. 01, (2007), Hal 64.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Mengenai pelaksanaan kegiatan dari penelitian ini sendiri dilakukan di Desa Singajaya Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Dalam proses kegiatannya sendiri dilakukan secara langsung di lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan fasilitas publik, seperti kantor desa maupun tempat penunjang masyarakat lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelang dekatnya pemilihan umum yang akan diselenggarakan pada 14 Februari 2024 yang mencakup pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPD, Anggota DPR-RI, Anggota DPRD Provinsi, dan Anggota DPRD Kabupaten atau Kota. Yang mana pastinya KPU sebagai salah satu pihak panitia penyelenggara pemilihan umum sudah mulai mempersiapkan kesiapannya dalam menyambut pemilihan umum nantinya, seperti salah satu langkahnya adalah dengan menetapkan tiga orang perwakilan di setiap desa untuk menjadi bagian Panitia Pemungutan Suara. Tentunya pada proses pemilu ini peranan dari partai politik memiliki andil dan kedudukan yang sangatlah penting dalam meramaikan dan berperan dalam proses pemilu nantinya. Karena tidak bisa di pungkiri bahwa partai politik memiliki status kedudukan penting sebagai salah satu alat guna mencapai kekuasaan politik. Sehingga strategi kemenangan yang diperlihatkan sudah mulai nampak keterlibatan partai politik ini dalam menyambut pemilu 2024 nanti, salah satunya adalah seperti di Desa Singajaya. Yang mana sudah ada banyak sekali poster atau banner yang terpampang jelas di beberapa titik penting yang ada di desa. Seperti di gapura pintu masuk RW, maupun di titik-titik banyaknya lalu lalang masyarakat dalam melakukan aktivitas. Sedangkan dari masyarakat sendiri secara umumnya masih belum nampak persoalan secara khususnya terhadap partai politik, akan tetapi walaupun demikian satu harapan pasti dari masyarakat Desa Singajaya adalah ingin adanya suatu bukti nyata terhadap suatu permasalahan yang ada di desa dan secepatnya agar bisa untuk segera di tuntaskan dan di selesaikan.

4.1 Persiapan Panitia Pemungutan Suara (PPS) Di Desa Singajaya

Dalam upaya menyambut datangnya pemilihan umum 2024 Desa Singajaya sudah menyiapkan Panitia Pemungutan Suara dalam upaya melaksanakan pemilu nantinya. Di mana ketua PPS ini di pimpin oleh Indra Sopandi serta memiliki dua anggota Dadan Rohimat dan Sahrodin. Yang mana ketiga orang tersebut memiliki peran dan tanggung jawab sebagai salah satu penyelenggara pemilu yang di bentuk dalam ranah kelurahan atau desa. Tentunya peran dari Panitia Pemungutan Suara ini tertulis dalam Undang-Undang Pemilu No. 7 Tahun 2019 Pasal 54-58. Berikut adalah tugas dari Panitia Pemungutan Suara :

- Mengumumkan mengenai daftar pemilih sementara;
- Terbuka dalam menerima masukan dari masyarakat tentang daftar pemilih sementara;
- Melakukan tindakan perbaikan serta mengumumkan hasil dari perbaikan daftar pemilih sementara;

- Mengumumkan hasil daftar pemilih tetap dan melaporkan kepada KPU Kabupaten atau Kota melalui PPS;
- Melaksanakan semua tahapan Penyelenggaraan Pemilu dalam ranah tingkat kelurahan atau desa yang telah ditetapkan oleh KPU, KPU Provinsi, KPU Kabupaten atau Kota, dan Panitia Pemilihan Kecamatan;
- Mengumpulkan semua hasil suara di seluruh TPS yang berada di wilayah tugasnya.
- Menyampaikan seluruh hasil perhitungan suara di semua TPS kepada PPK;
- Melakukan evaluasi dan membuat setiap laporan dalam tahapan Penyelenggaraan Pemilu di wilayah kerjanya;
- Melakukan sosialisasi Penyelenggaraan pemilu atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang PPS kepada masyarakat;
- Melaksanakan tugas lainnya yang tentunya di tugaskan oleh KPU, KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota. Dan PPK sesuai dengan ketentuan dan aturan dari undang-undang; dan
- Melaksanakan tugas lain yang sesuai dengan ketentuan dari aturan perundang-undangan.



Tentunya PPS ini memiliki peranan penting dalam memeriahkan agenda pelaksanaan pemilu nantinya, di mana program dari PPS ini di rasa sudah mulai terlihat mulai dari sosialisasi dari kesiapan masyarakat Desa Singajaya yang secara umumnya senantiasa mengadakan rapat atau penyampaian informasi dari PPS ini kepada ranah seperti Linmas, RT, dan RW.

Dari sosialisasi yang di berikan kepada masyarakat tentunya agar masyarakat mau dan bersiap untuk menyambut pemilu 2024 nantinya. Seperti sosialisasi kepada Satlinmas (Satuan Perlindungan Masyarakat) yang secara umumnya mendapatkan sosialisasi guna memberikan pemahaman, fungsi, dan peranan mereka selama berlangsungnya pemilu nantinya. Salah satu tugas pokoknya sendiri yaitu seperti memberikan pengamanan selama berlangsungnya kegiatan acara pemilu nantinya. Yang tentu adanya sosialisasi ini harapannya dapat membuat keberjalanan pemilu terkhusus kepada keamanan nantinya bisa berjalan dengan aman dan lancar.

Lalu sosialisasi selain kepada Satlinmas, jajaran dari seluruh RT dan RW di Desa Singajaya mendapatkan sosialisasi serupa. Yang tentu tujuan dan harapan dari adanya sosialisasi tersebut tentu tujuannya adalah guna memberikan sedikitnya wawasan kepada para RT dan RW mengenai apa saja cakupan dan informasi untuk pemilu 2024 nantinya. Selain itu, pemahaman mengenai tata cara pencoblosan serta apa saja yang akan menjadi bagian dari pemilihan nantinya harus di ketahui oleh jajaran RT dan RW

yang nantinya mau tidak mau harus di sampaikan dan disosialisasikan kembali kepada masyarakat secara luas yang menjadi daerah tanggung jawabnya.

4.2 Strategi Partai Politik Di Desa Singajaya

Secara umum partai politik sedikitnya sudah mulai melakukan tindakan kampanyenya walaupun dalam prakteknya belum terlihat adanya upaya atau kampanye secara langsung kepada masyarakat. Kampanye yang sudah dilakukan oleh partai politik dalam membranding partainya yaitu dengan menyebar dan memasang poster atau banner pencalonan anggota partai politik yang rata-rata adalah dengan mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Kabupaten Bandung Barat Dapil 4 (Batujajar, Cihampelas, dan Cililin).



Jika dilihat dari pemasangan poster atau banner mengenai pencalonan anggota DPRD KBB termasuk kedalam Paid Publicity, yang mana citra yang di bangun ini merupakan sarana promosi kepada khalayak secara luas atau kepada publik secara umumnya. Tentunya pasti membutuhkan anggaran atau uang yang harus di bayar dalam membangun citra politik seperti ini.⁴ Serta dapat di sipulkan bahwa pemasangan banner tersebut secara umumnya banyak di tempatkan di posisi strategis yang ada di Desa Singajaya, seperti pada daerah-daerah pinggir jalan, pintu masuk gapura, tempat orang beraktivitas dan lalu lalang yang pada intinya daerah pemasangan banner kampanye ini banyak menyasar kepada daerah-daerah yang secara umumnya banyak di lihat oleh banyak orang. Tentunya strategi partai politik yang di bangun dalam branding citra politik ini bisa di katakan cukup berhasil, hal tersebut dikarenakan masyarakat Desa Singajaya ini senantiasa terbiasa melihat dan mengamati banner tersebut dalam melakukan aktivitas kegiatannya.

4.3 Persiapan Masyarakat Dalam Menyambut Pemilu 2024

Jika di lirik kepada kesiapan masyarakat secara umumnya dapat di lihat bahwa isu perpolitikan di lingkungan masyarakat bukanlah menjadi salah satu pembicaraan topik utama, akan tetapi secara umum masyarakat sudah mengetahui dan menyadari bawasannya sebentar lagi mereka akan memasuki tahun-tahun pesta demokrasi. Bahkan dengan adanya beberapa banner pencalonan politik di beberapa titik yang ada di Desa Singajaya ini menjadikan masyarakat secara umum mengetahui mengenai tokoh-tokoh siapa saja yang akan maju dan mencalonkan untuk menjadi salah satu DPRD KBB dapil empat, tidak terkecuali masyarakat dengan usia yang masih tergolong sangat belia seperti anak-anak usia dini.

⁴ Muh. Ma'sum Jafar, Pengaruh Citra Politik Terhadap Elektabilitas Calon Bupati 2018 Di Kabupaten Luwu, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020, Hal.39.

Jika melirik kepada adat dan kebudayaan dari masyarakat Desa Singajaya sendiri dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih senantiasa mempertahankan adat dan budaya. Seperti penggunaan bahasa daerah yang masih terjaga serta beberapa adat budaya masyarakat yang senantiasa selalu di jaga dan dilestarikan oleh masyarakat. Selain itu, pemahaman dan nilai-nilai dari agama Islam sendiri secara umumnya masih sangatlah kental karena tidak bisa di pungkiri bahwa Desa Singajaya ini banyak sekali melahirkan para Ustadz serta tokoh agama. Tentunya dengan kentalnya unsur dua hal tersebut pastinya memiliki keterkaitan dengan persoalan politik. Keterikatan budaya dan politik sendiri tentunya dapat melahirkan pola perilaku kelompok masyarakat dalam kehidupan bernegara, administrasi negara, hukum, adat istiadat, dan norma-norma yang secara umumnya seringkali masyarakat lakukan dalam kehidupan sehari-harinya.⁵

Dengan adanya unsur adat budaya yang kental dan pengaruh agama yang kuat, secara sekilas maka dapat di simpulkan bawasannya kultur dari politik masyarakat Desa Singajaya ini menjadikan partai politik lama dan agamis memiliki peluang mendapatkan suara lebih di hati masyarakat. Di mana semua itu telah di buktikan dengan hasil pemilu 2019 yang mana tiga partai posisi teratas di duduki oleh partai Golkar, PPP, dan PKS.

5. PENUTUP

Dengan memasukinya tahun-tahun politik di Desa Singajaya semua masyarakat bisa di katakan cukup baik dalam menyambut pemilu 2024 nanti. Di mana hal tersebut bisa di buktikan dengan sudah dibentuknya Panitia Pemungutan Suara (PPS), sudah tertulis Daftar Pemilih Tetap (DPT), serta sudah dilakukannya sosialisasi pemilu kepada jajaran Satlinmas, RT, dan RW. Serta dari pihak partai politik sudah melakukan strategi politiknya dengan pemasangan banner kampanye pencalonan DPRD KBB Dapil empat. Serta dari masyarakat secara umumnya sudah mengetahui beberapa calon yang nantinya akan maju menjadi salah satu perwakilan politik mereka nantinya. Maka secara garis besar dapat di simpulkan bahwa kesiapan dari masyarakat Desa Singajaya sudah cukup baik dalam mempersiapkan dan menyambut pemilu 2024 nantinya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat nikmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan artikel ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghormatan) kepada Ibu Nora Meilinda Hardi, S. Sos., M. I. Kom selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN Sisdamas Moderasi Beragama yang telah banyak memberikan pengarahan dan membimbing dalam penyusunan artikel ini. Terimakasih penulis kepada kedua orangtua saya Ayahanda Dadang Kurnia dan Ibu Endah Atikah atas perhatian dan doanya kepada penulis. Serta Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada :

⁵ Sukma Fitrianingrum, Munadi, Pengaruh Keberagaman Agama Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Desa Buntu (Studi Kasus Pada Pemilihan Umum Bupati Wonosobo 2020), Unnes Political Science Journal, Vol. 6 No. 02, (2022), Hal. 64.

- Rektor, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di UIN SGD Bandung.
- Pemerintah daerah di lokasi penelitian yaitu Desa Singajaya yang telah memberikan akses informasi untuk kepentingan penelitian penulis, dan semua responden yang telah meluangkan waktu serta memberikan data penelitian bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Komisi Pemilihan Umum, Info Publik Pemilu 2019, 2019, <https://pemilu2019.kpu.go.id/#/dprdkab/hitung-suara/>.
- Komisi Pemilihan Umum, Web KPU Kabupaten Bandung Barat, 2022, <https://kab-bandungbarat.kpu.go.id>.
- Muh. Ma'sum Jafar, Pengaruh Citra Politik Terhadap Elektabilitas Calon Bupati 2018 Di Kabupaten Luwu, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020, Hal.39.
- Siti Amanah, Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia, Jurnal Penyuluhan, Vol. 03 No. 01, (2007), Hal 64.
- Sukma Fitrianingrum, Munadi, Pengaruh Keberagaman Agama Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Desa Buntu (Studi Kasus Pada Pemilihan Umum Bupati Wonosobo 2020), Unnes Political Science Journal, Vol. 6 No. 02, (2022), Hal. 64.